

FPII

Hendri Kampai: Sektor Pertanian, Kunci Kesejahteraan Rakyat, Kebanggaan Bangsa, dan Kekuatan Negara

Updates. - FPII.OR.ID

Oct 24, 2024 - 13:38



PERTANIAN - Bayangkan sebuah negeri dengan tanah yang subur, hamparan sawah hijau membentang, dan hasil bumi yang melimpah. Itulah [Indonesia](#), negara dengan sektor pertanian yang seharusnya menjadi fondasi kuat untuk membangun kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Namun, apa jadinya jika sektor [pertanian](#) ini hanya dianggap sebagai sektor tradisional yang tak lagi menarik? Padahal, sektor ini menyimpan potensi besar untuk membawa kemajuan ekonomi, sosial, dan bahkan politik. Mari kita eksplorasi mengapa sektor pertanian bukan hanya urusan petani, tetapi juga urusan kita semua.

Pangan: Lebih dari Sekadar Nasi di Piring

Pernahkah Anda memikirkan dari mana nasi yang kita makan setiap hari berasal? Tentu saja, dari sawah-sawah para petani. Namun, sektor [pertanian](#) lebih dari sekadar memenuhi perut kita. Ia adalah tulang punggung ketahanan pangan nasional. Jika sektor ini tidak dikelola dengan baik, kita akan menghadapi krisis pangan yang berujung pada kekacauan sosial. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa stabilitas pangan adalah stabilitas bangsa. Jadi, bukan sekadar makan enak, pertanian adalah kunci keberlanjutan kehidupan kita sehari-hari.

Lapangan Kerja Hijau: Menggali Peluang di Desa

Di saat banyak orang bermimpi bekerja di kota besar dengan gedung-gedung pencakar langit, jangan lupakan bahwa sektor [pertanian](#) menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 29% penduduk [Indonesia](#). Tidak hanya menjadi petani, tetapi juga membuka peluang bisnis di bidang agribisnis, pengolahan hasil tani, dan teknologi [pertanian](#). Pertanian tidak lagi identik dengan cangkul dan lumpur, tapi kini bertransformasi menjadi industri hijau yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan inovasi dan teknologi, siapa pun bisa sukses di dunia pertanian modern.

Kebanggaan Ekonomi: Produk Lokal di Kancan Global

[Indonesia](#) terkenal sebagai negara penghasil kopi, rempah-rempah, hingga sawit. Produk-produk ini bukan hanya menciptakan lapangan kerja di dalam negeri, tetapi juga menjadi komoditas unggulan di pasar internasional. [Pertanian](#) adalah mesin penghasil devisa yang memperkuat perekonomian nasional. Namun, sayangnya, seringkali kita lebih mengapresiasi barang impor dibandingkan hasil bumi lokal. Padahal, keberhasilan produk-produk [pertanian](#) kita di pasar global adalah alasan untuk berbangga sebagai bangsa.

Menghidupkan Desa, Menyambung Kehidupan

Tak dapat dipungkiri, salah satu masalah terbesar [Indonesia](#) adalah ketimpangan antara desa dan kota. Kota tumbuh dengan cepat, sementara desa tertinggal. Di sinilah peran penting [pertanian](#) dalam memberdayakan desa. Dengan pengembangan sektor [pertanian](#) yang terintegrasi dan modern, kita dapat menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di pedesaan. Petani yang sejahtera adalah desa yang mandiri, dan desa yang mandiri adalah pondasi negara yang kuat.

Kemandirian Pangan: Lebih dari Sekadar Swasembada

Ingatlah krisis pangan yang menghantam berbagai negara beberapa waktu lalu, saat harga beras dan bahan pokok melambung tinggi. Negara-negara yang tidak memiliki kemandirian pangan terpaksa bergantung pada impor, dan itu membuat mereka rentan. Indonesia tidak boleh terjebak dalam situasi ini. Kemandirian

pangan tidak hanya soal mencukupi kebutuhan sendiri, tetapi juga soal kedaulatan. Negara yang bisa memberi makan rakyatnya sendiri adalah negara yang tidak mudah diintervensi oleh kepentingan asing. Jadi, menjaga sektor [pertanian](#) berarti menjaga kedaulatan bangsa.

Pertanian Ramah Lingkungan: Menjaga Alam, Menjaga Masa Depan

Di tengah krisis lingkungan global, sektor [pertanian](#) juga berperan penting dalam pelestarian alam. [Pertanian](#) yang dilakukan dengan bijak—menggunakan teknik ramah lingkungan seperti pertanian organik dan teknologi efisien—bisa membantu menjaga keseimbangan ekosistem. Ini bukan hanya tentang menghasilkan makanan hari ini, tapi juga memastikan bahwa generasi mendatang masih bisa merasakan hasil bumi yang sama. Bayangkan jika tanah-tanah subur kita rusak, air tercemar, dan hutan gundul—masa depan bangsa bisa ikut terganggu.

Inovasi: Masa Depan Pertanian yang Menggairahkan

[Pertanian](#) sering dianggap sebagai sektor yang ketinggalan zaman, padahal justru di sinilah inovasi bisa berkembang pesat. Teknologi baru seperti drone untuk pemantauan lahan, aplikasi mobile untuk memantau cuaca dan harga, hingga sistem irigasi otomatis, adalah beberapa contoh bagaimana teknologi bisa merubah wajah [pertanian](#). Bahkan, startup-startup pertanian mulai bermunculan, menawarkan solusi cerdas yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Siapa bilang bertani tidak keren?

Pertanian adalah Masa Depan Kita

[Indonesia](#) memiliki potensi luar biasa di sektor [pertanian](#), dan kita tidak bisa mengabaikannya. Sektor ini bukan hanya soal memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga tentang menciptakan lapangan kerja, mendorong ekonomi, menjaga kedaulatan, dan melestarikan alam. Jadi, ketika kita membicarakan pertanian, kita sedang membicarakan masa depan kita semua. Karena pada akhirnya, kesejahteraan rakyat, kekuatan bangsa, dan kedaulatan negara ada di tangan sektor ini.

Kita perlu merangkul [pertanian](#) sebagai jalan menuju [Indonesia](#) yang lebih sejahtera, lebih mandiri, dan lebih berkelanjutan. Mari bersama-sama mendukung sektor pertanian, bukan hanya untuk hari ini, tapi untuk masa depan generasi yang akan datang.

Jakarta, 24 Oktober 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi